

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Kajian teori, hasil penelitian, serta pembahasan dijadikan dasar oleh peneliti dalam mengambil kesimpulan. Berdasarkan ketiga hal tersebut, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Oleh karena itu, secara umum terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru, meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa. Adapun hubungan dari setiap variabel tersebut adalah sebagai berikut:

5.1.1. Hubungan Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan yang dimiliki Guru dengan Pemahaman terhadap Peserta Didik

Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru berhubungan signifikan dengan pemahaman terhadap peserta didik. Guru dapat memahami peserta didik jika guru menguasai pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dengan baik. Berhasil tidaknya guru dalam memahami peserta didik akan dijelaskan oleh pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru. Hubungan cukup kuat terjadi antara pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru dengan pemahaman terhadap peserta didik. Temuan terhadap nilai probabilitas signifikansi bermakna terjadi hubungan yang signifikan antara pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru dengan pemahaman terhadap peserta didik. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru berhubungan secara signifikan dengan pemahaman terhadap peserta didik” dapat diterima.

5.1.2. Hubungan Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan yang dimiliki Guru dan Pemahaman Terhadap Peserta Didik dengan Perencanaan Pembelajaran

Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru dan pemahaman terhadap peserta didik dengan perencanaan pembelajaran memiliki hubungan simultan dan signifikan terhadap keberhasilan perencanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa. Oleh karena itu, berhasil tidaknya perencanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa dijelaskan oleh pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru dan pemahaman terhadap peserta didik. Hubungan yang kuat terjadi antara pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru dan pemahaman terhadap peserta didik dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa. Nilai probabilitas signifikansi menunjukkan terjadi hubungan yang signifikan antara pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru dan pemahaman terhadap peserta didik dengan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru dan pemahaman terhadap peserta didik berhubungan secara simultan dan signifikan dengan perencanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa” dapat diterima.

5.1.3. Hubungan Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan yang dimiliki Guru, Pemahaman terhadap Peserta Didik dan Perencanaan Pembelajaran dengan Evaluasi Hasil Belajar

Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik, dan perencanaan pembelajaran dengan evaluasi hasil belajar memiliki hubungan simultan dan signifikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya evaluasi hasil belajar dijelaskan melalui pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik dan perencanaan pembelajaran. Hubungan yang sangat kuat terjadi antara pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik dan perencanaan pembelajaran dengan

evaluasi hasil belajar. Atas dasar temuan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik dan perencanaan pembelajaran berhubungan secara simultan dan signifikan dengan evaluasi hasil belajar” dapat diterima.

5.1.4. Hubungan Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan yang dimiliki Guru, Pemahaman Terhadap Peserta Didik, Perencanaan Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar dengan Pelaksanaan Pembelajaran

Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik, dan perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar dengan pelaksanaan pembelajaran memiliki hubungan simultan dan signifikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran dijelaskan melalui pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Hubungan sangat kuat terjadi antara pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar dengan pelaksanaan pembelajaran. Atas dasar temuan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar berhubungan secara simultan dan signifikan dengan pelaksanaan pembelajaran” dapat diterima.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, berikut beberapa implikasi yang menurut peneliti relevan dengan penelitian yang dilakukan. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

5.2.1. Hasil pengolahan dan analisa data memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta

didik, perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar memiliki hubungan yang sangat kuat secara simultan dan signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa. Berdasarkan hasil temuan penelitian, hubungan ini dirasa sangat kuat sehingga diperlukan upaya-upaya guna mempertahankan dan meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran;

- 5.2.2.** Kemampuan pedagogik guru merupakan faktor yang menentukan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa dimana dalam penelitian yang dilakukan ini, kemampuan pedagogik yang digunakan dibatasi pada: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki guru, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan pedagogik yang baik sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan kompetensi pedagogik yang baik, guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik; dan
- 5.2.3.** Peningkatan kompetensi pedagogik guru muatan lokal bahasa Jawa tidak akan terlepas dari usaha-usaha yang terarah dan terpadu yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam rangka memenuhi harapan tersebut, guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

5.3. Rekomendasi

Temuan penelitian dan implikasi penelitian dijadikan dasar oleh peneliti dalam memberikan rekomendasi. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi:

5.3.1. Pemerintah/ *Stakeholder*

Masih terdapatnya kemampuan pedagogik guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta yang cukup baik, maka Pemerintah/ *Stakeholder* perlu meningkatkan kemampuan pedagogik guru dengan:

- 5.3.1.1. Pengadaan pelatihan peningkatan kemampuan pedagogik guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta secara berkala dan berkesinambungan;
- 5.3.1.2. Pengadaan buku tentang kompetensi pedagogik guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibagikan secara gratis;
- 5.3.1.3. Peningkatan peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahasa Jawa dalam meningkatkan mutu kemampuan pedagogik guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta; dan
- 5.3.1.4. Melakukan evaluasi dan pembinaan secara rutin kepada guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta berkaitan mutu kompetensi pedagogik yang dimilikinya.

5.3.2. Sekolah

Masih terdapatnya kemampuan pedagogik guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta yang cukup baik, maka Sekolah dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru muatan lokal bahasa Jawa dengan:

- 5.3.2.1. Peningkatan mutu pengawasan Kepala Sekolah dalam penguasaan kompetensi pedagogik guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 5.3.2.2. Sekolah dan *stakeholder* terkait memberikan kesempatan kepada guru muatan lokal bahasa Jawa untuk mengikuti diklat maupun pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

5.3.3. Guru

Masih terdapatnya kemampuan pedagogik guru muatan lokal bahasa Jawa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta yang cukup baik, maka:

- 5.3.3.1. Bagi para guru yang memiliki kemampuan pedagogik cukup baik dan baik, dapat meningkatkan kemampuan pedagogik yang dimilikinya

melalui diklat, pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah/*stakeholder*, sumber belajar yang diberikan pemerintah atau belajar dari guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang sangat baik; dan

- 5.3.3.2. Bagi para guru yang memiliki kemampuan pedagogik sangat baik, dapat mempertahankan kemampuan pedagogik yang dimilikinya dan mengajarkannya kepada guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang masih cukup baik dan baik.